

**Analisis Dampak Ekonomi Kunjungan Wisata Religi Kawasan Sekumpul  
Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal  
(Studi Pada Makam Guru Sekumpul, Martapura Kab. Banjar)**

*The Analysis Of Economic Impact Of Sekumpul Religious Tour Toward Local (Study  
Of The Grave Of Guru Sekumpul, Martapura Kab. Banjar)*

Nurhalisa Aulia, Noor Rahmini  
Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat  
[Aulianurhalisaa97@gmail.com](mailto:Aulianurhalisaa97@gmail.com)

***Abstract***

This Research was conducted to find out how the economic impact of tourism on the economic development of local communities and how the role of the community towards the existence of religious tourism. The research method used is descriptive qualitative.

The results of analysis in the study can be obtained that the direct, indirect and follow-up economic felt by local communities. Direct economic impacts include rental shops, clothing stores, dining places and parking. The indirect economic impact include transportation and lodging services. The following impacts include road access and the potential for the other religious tourism. The role of the community towards the existence of religious tourism is the involvement of the community in terms of regional cleanliness, calm and religious activities carried out long ago.

**Keywords:** *Tourism, Direct Economic Impact, Indirect Economic Impacts, Adverse Impacts*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi pariwisata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal dan bagaimana peran masyarakat terhadap adanya wisata religi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil analisis pada penelitian ini dapat diperoleh bahwa dampak ekonomi langsung, tidak langsung dan ikutan yang dirasakan pada masyarakat lokal. Dampak ekonomi langsung diantaranya penyewaan toko, toko baju, tempat makan, souvenir, dan parkir. Dampak ekonomi tidak langsung antaranya jasa angkutan dan penginapan. Dampak ikutan antaranya akses jalan dan potensi untuk wisata religi lain. Adapun peran masyarakat terhadap adanya wisata religi adalah keterlibatan masyarakat dalam halnya kebersihan kawasan, ketenangan dan kegiatan keagamaan yang dilakukan sejak dulu.

**Kata kunci:** *Pariwisata, Dampak ekonomi langsung, Dampak Ekonomi tidak langsung, Dampak Ekonomi Ikutan*

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Pariwisata di Kalimantan Selatan memiliki keberagaman yang sangat potensial. Dari beragamnya pariwisata dan potensi yang dimiliki dapat meningkatkan perekonomian daerah, membuka lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan wisata-wisata yang ada. Potensi yang dimiliki Kalimantan Selatan misalnya wisata sungai, wisata sejarah sampai wisata religi.

Dari beragam jenis pariwisata di Kalimantan Selatan yang dapat menjadi contohnya adalah wisata religi yang terdapat di Sekumpul, Kabupaten Banjar Makam Guru Sekumpul atau Makam KH. Zaini Abdul Ghani. Sebenarnya wisata religi di Kabupaten Banjar bukan hanya Makam Guru Sekumpul saja yang bisa dikunjungi melainkan ada lagi wisata religi lainnya seperti Makam Datu Kelampayan yang berada di Astambul, Kabupaten Banjar. Kedua tempat tersebut tidak pernah sepi dikunjungi dan menjadi hal wajib untuk dikunjungi apabila sedang berkunjung di Kabupaten Banjar

**Tabel 1**  
**Jumlah Data Kunjungan Wisatawan Terhadap Pariwisata di Kabupaten Banjar Tahun 2015-2018**

Tempat Wisata	Pengunjung Dalam Negeri				Pengunjung Luar Negeri			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Cahaya Bumi Selamat	298.995	791.881	871.737	489.148	359	378	146	76
Pulau Pinus (Riam Kanan)	73.106	98.793	93.751	58.695	9	72	56	11
Bincau	139.786	179.906	149.641	69.664	-	-	-	-
Pasar Terapung (Lok Baintan)	24.764	43.717	57.984	43.355	1.170	1.113	1006	391
Tahura Sultan Adam	40.692	53.786	119.284	45.056	-	13	41	9
Sungai Kembang	10.245	7.500	16.579	10.020	-	35	14	9
Waterboom	39.619	37.167	42.009	24.022	32	4	147	-
Rumah Adat Banjar	-	-	-	1.666	-	-	-	77
<b>Makam Guru Sekumpul</b>	<b>483.721</b>	<b>3.226.480</b>	<b>4.479.937</b>	<b>3.977.976</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>56</b>	<b>60</b>
<b>Kelampayan</b>	<b>804.911</b>	<b>751.173</b>	<b>552.760</b>	<b>289.578</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Oranje Nassau	-	-	-	4.739	-	-	-	-
Jumlah	1.915.839	5.190.403	6.383.682	5.013.919	1.576	1.657	1.460	633

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banjar (2018)

Dari kedua data wisata religi yang berada di kabupaten banjar menunjukkan adanya ketertarikan wistawan terhadap kedua wisata ini. Ada daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung kedua makam tersebut,

Misalnya pada kawasan wisata religi makam guru sekumpul, dari dorongan kegiatan wisatawan yang berdatangan disana membawa sebuah dampak-dampak bagi masyarakat lokal. Wistawan yang berdatangan memiliki sebuah tujuan tertentu untuk sampai di makam guru sekumpul atau memiliki sebuah hajat, niatan yang mereka lafazkan, untuk itu makam guru sekumpul tak pernah sepi kunjungan para wisatawan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini dengan judul “**Analisis Dampak Ekonomi Kunjungan Wisata Religi Kawasan Sekumpul Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal (Studi Pada Makam Guru Sekumpul, Martapura Kab. Banjar)**”.

#### **Rumusan masalah**

1. Bagaimana dampak ekonomi pariwisata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap adanya wisata religi?

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak ekonomi pariwisata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal?
2. Untuk mengetahui peran masyarakat terhadap adanya wisata religi?

#### **Tinjauan Pustaka**

##### **Pariwisata**

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Definisi secara luas adalah suatu perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dilakukan perorangan maupun berkelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasaian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

##### **Permintaan Pariwisata dan Penawaran Pariwisata**

Dalam permintaan dan penawaran pariwisata yang dapat mempengaruhinya adalah: pada permintaan terdapat (1) Harga (2) Pendapatan (3) Sosial budaya (4) SosPul (Sosial Politik) (5) Intensitas keluarga. Sedangkan pada penawaran terdapat (1) Attarction (daya tarik) (2) Accesable (transportasi) (3) Amenities (fasilitas) (4) Ancillary (kelembagaan).

### **Dampak Pariwisata**

Pada pengembangan pariwisata pasti akan membawa sebuah manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat lokal. Misalnya dalam adanya interaksi antara masyarakat lokal dan pengunjung wisata, dimana pada interaksi ini apakah akan membawa sebuah dampak positif diantara keduanya atau sebaliknya membawa sebuah dampak negatif.

### **Dampak Ekonomi Wisata Religi**

Pada dasarnya dalam penelitian ini ingin membahas sebuah dampak ekonomi terhadap wisata religi di kawasan sekumpul pada area makam guru sekumpul itu sendiri. Pada penelitian ini nantinya dapat diketahui apa saja yang menjadi dampak ekonominya mengenai keberadaan wisata religi, dimana juga dalam dampak ekonomi bisa terhadap (1) pendapatan masyarakat (2) lapangan pekerjaan (3) distribusi manfaat atau keuntungan (4) kepemilikan dan kontrol (ekonomi) masyarakat (5) pembangunan pada umumnya (6) pendapatan pemerintah (7) kerugian ekonomi.

### **Dampak Ekonomi Pariwisata Terhadap Masyarakat**

Dalam hal ini untuk mengetahui sebuah dampak ekonomi pariwisata terhadap masyarakat dapat dikelompokkan dimana masing-masing kelompok adalah pelaku kegiatan wisata. Untuk kelompok pertama terdapat unit usaha lokal penyedia barang dan jasa untuk kegiatan wisata, informasi penting terkait dengan dampak ekonomi adalah : (1) proporsi perputaran uang yang berasal dari pengeluaran pengunjung ke unit usaha tersebut (2) proporsi antara kesempatan kerja yang dapat diciptakan oleh unit usaha tersebut seperti full time, part time, seansonal) (3) proporsi dari perputaran uang terhadap tenaga kerja lokal (4) tipe dan kuantitas bahan baku yang dibutuhkan. Nantinya informasi diatas dapat ditemukan dengan perkiraan mengenai dampak langsung (direct impact) dari pengeluaran pengunjung terhadap interaksi dengan masyarakat lokal. Kelompok kedua adalah tenaga kerja lokal pada unit usaha lokal penyedia barang dan jasa untuk kegiatan wisata, dalam kelompok ini informasi terkait dengan dampak ekonomi adalah : (1) jumlah tenaga kerja yang terdapat pada lokasi

wisata (2) jumlah jam kerja dan upah (3) Proporsi dari pengeluaran sehari-hari pekerja yang dilakukan (4) kondisi pekerjaan sebelum bekerja di unit usaha. Kelompok ketiga adalah masyarakat lokal, informasi yang terkait dengan dampak ekonominya adalah mengenai manfaat dan biaya yang ditimbulkan dari kegiatan wisata. Dampak ekonomi yang timbul pada wisata religi adalah pengembangan ekonomi masyarakat lokal, dimana muncul dampak ekonomi bersifat langsung, dampak ekonomi bersifat tidak langsung, dampak terakhir adalah dampak lanjutan atau ikutan.

### **Pengembangan Ekonomi Lokal**

Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) adalah suatu proses dimana secara bersama dengan masyarakat, pemerintah, sektor swasta yang bekerjasama dalam berkerja secara kolektif untuk menciptakan sebuah kondisi lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan pekerjaan. Pengembangan ekonomi lokal diarahkan untuk memperbaiki kualitas hidup penduduk sendiri dan secara operasionalnya sebuah upaya yang secara langsung untuk membangun kekuatan ekonomi untuk memperbaiki keadaan ekonomi dan kualitas penduduk. Dalam proses pengembangan ekonomi lokal pemerintah memegang peran penting dan pemerintah juga dapat mengembangkan dengan mengajak masyarakat dan sektor swasta untuk bermitra bersama mengembangkan ekonomi lokal.

### **Objek Wisata Sekumpul**

Keberadaan objek wisata religi di kawasan sekumpul yaitu makam guru sekumpul tak pernah sepi dari para penziarah. Semenjak berpulangnya pada Agustus 2005 makam guru sekumpul selalu ramai, ratusan penziarah silih berganti membaca surah yasin di depan makam ulama kharismatik ini. Kepamoran beliau memang sangat luar biasa, pengajian rutin beliau selalu dipadati jamaah yang berdatangan bukan hanya dari masyarakat lokal melainkan masyarakat luar kawasan. Mengingat banyaknya jamaah beliau yang tersebar di seluruh daerah hingga sampai saat ini makam guru sekumpul menjadi tempat tujuan wisata religi yang sangat diminati. Terlebih-lebih pada peringatan haul beliau yang digelar setiap tahunnya.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, Topowijono (2017), tentang analisis dampak pengembangan wisata religi makam sunan maulana malik ibrahim dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar (studi pada kelurahan

gapurosukolilo kabupaten gresik) menunjukkan bahwa dampak dari pengembangan obyek daya tarik adanya pemugaran gapura bagian sarana dan prasarana berupa aula. Aspek sosial berupa transmigrasi norma, mata pencaharian dan dampak lingkungan. Aspek ekonomi yaitu terjadi penyerapan tenaga kerja mendorong aktivitas berwirausaha dan meningkatkan pendapatan. Penelitian Hary Hermawan (2016) tentang dampak pengembangan desa wisata ngalanggar terhadap ekonomi masyarakat lokal menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa hal positif bagi pengembangan ekonomi masyarakat lokal di desa ngalanggar dengan indikator utamanya adalah rata-rata kenaikan kunjungan wisatawan cukup besar dari tahun ke tahun. Penelitian Meida Ananda (2009) tentang analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat lokal (studi kasus pantai bandulu kabupaten serang, provinsi banten) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rekreasi ke objek wisata pantai bandulu adanya biaya perjalanan, pendapatan, umur, waktu tempuh, jumlah tanggungan, jumlah rombongan dan pengetahuan pengunjung terhadap keberadaan objek wisata dan keberadaan objek wisata pantai bandulu ini memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal sekitar.

**Kerangka Konseptual (Model Penelitian)**



**Gambar 1**  
**Alur penelitian**

**Metode Penelitian**

**Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang analisis dampak ekonomi kunjungan wisata religi kawasan sekumpul terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal (studi pada makam guru sekumpul, martapura kab.banjar)

**Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian yang dimaksud adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ingin di teliti. Mengklasifikasikan analisis dampak ekonomi kunjungan wisata religi kawasan

sekumpul terhadap pengembangan ekonomi masyarakat lokal, studi pada makam guru sekumpul martapura kab.banjar

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian adalah penelitian deskriptif.

### **Tempat dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada area makam guru sekumpul atau pada kawasan sekumpul, martapura kab.banjar

### **Unit Analisis**

Dampak ekonomi adalah sebab dan akibat dari kegiatan ekonomi yang dilakukan, dimana dari kegiatan tersebut berdampak pada adanya perubahan ekonomi. Dampak ekonomi bisa dilihat secara langsung, tidak langsung maupun ikutan/lanjutan. Dampak langsung adalah adanya pengaruh pada kegiatan wisatawan dengan masyarakat lokal. Dampak tidak langsung adalah pengaruh dari kegiatan yang dilakukan wisatawan dengan masyarakat lokal yang menimbulkan dampak lain untuk memenuhi wisatawan. Dampak ikutan/lanjutan adalah dari kegiatan dampak langsung dan tidak langsung yang membawa suatu peningkatan pendapatan masyarakat di kawasan wisata.

### **Batasan Wilayah Penelitian**

Untuk batasan wilayah berada di sekitar kawasan sekumpul dari menuju ke kawasan sekumpul, disekitaran kawasan sekumpul dan sesudah kawasan sekumpul.

### **Penentuan Informan**

Dalam penentuan informan terbagi menjadi 2 yaitu (1) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. (2) Informan Pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Dalam penentuan ini penelitian terlebih dahulu melakukan pengamatan di lapangan melihat aktivitas dan pengunjung.

**Tabel 1**  
**Nama-nama Informan**

Nama			Profesi
H.	Abdel	Rahman	Pengelola kawasan wisata religi makam guru sekumpul

Ramadani	
Jahriah, S.Sos, M.Pd	Kepala bidang pemasaran dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten banjar
H. Mar'i	Pedagang pakaian muslim
Hj. Sulis	Pemilik rental mobil UD. Salsabila
M. Yasin	Pemilik usaha produksi pukaha
Acil Hana	Guru paud yang juga berprofesi sebagai penjual bunga
Acil Inun/Ainun Jariah	Penjual bunga
Nur Hayati	Penjual makanan kering dan buah

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data Primer adalah data yang diberikan langsung kepada peneliti dengan melakukan wawancara mendalam, observasi dan dokumenasi. Data Sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada peneliti, dalam arti lain data yang diperoleh dari suatu badan, lembaga atau instansi pemerintahan yang telah ada sebelumnya dan diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks, karya tulis, laporan penelitian, buku dan lain sebagainya.

### **Keabsahan Data**

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari jawaban yang tepat dari dampak serta peran hingga sampai pada tahan kesimpulan. Dalam proses keabsahan data dalam penelitian kualiatif digunakan untuk membantu penelit yang meliputi: (1) Uji Kredibilatas antara lain perpanjangan pengamatan, triangulasi dan menggunakan bahan refensi (2) Pengujian Transferability (3) pengujian Depenability (4) Pengujian Konfirmability

### **Teknik Analisis Data/ Interpretasi Data**

Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan di interpretasikan. Setelah itu dianalisis dan informasi yang lebih diperoleh, dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode kualitatif untuk menjawab dampak dan peran masyarakat yang dapat dirasakan dari aktivitas dan kegiatan dikawasan tersebut. Untuk menjawabnya dengan dilakukan proses informasi secara langsung, berulang-ulang dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Dampak ekonomi**

#### **Dampak ekonomi langsung, meliputi:**

- (1) Penyewaan toko dimana kehadiran kawasan makam guru sekumpul memberikan kesempatan ataupun peluang bagi masyarakat untuk menambah pendapatan mereka dengan cara berjualan. Tumbuhnya kegiatan ekonomi dan begitu banyaknya tingkat permintaan masyarakat di kawasan sekumpul dapat dilihat dengan berdiri kokohnya toko-toko di sepanjang sekumpul. Rata-rata masyarakat yang membuka usaha memilih untuk menyewa tempat usaha, ada juga sebagian tidak menyewa melainkan memiliki sendiri.
- (2) Toko Baju, dari menjamurnya toko-toko yang berdiri menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung maupun orang-orang yang membuka usahanya di sentra pakaian. Daya tarik toko baju sendiri bukan hanya untuk pengunjung, melainkan bagi masyarakat sekitar masyarakat luar dikarenakan kawasan sekumpul selain sebagai tempat wisata religi menjadi pusat orang-orang mencari baju untuk keperluan hari-hari kebeseran islam seperti ramadhan, idul fitri, idul adha, dan hari lainnya. Ini menimbulkan adanya permintaan barang yang meningkat.
- (3) Tempat Makan, selain dalam usaha baju yang banyak ditemui dan dikunjungi tempat makan juga banyak menjadi tujuan setelah jauh perjalanan menuju tujuan wisata. Tempat makan di kawasan sekumpul terbilang banyak dan banyak pilihan serta variasinya, usaha dibidang kuliner ini sangat menjanjikan di kawasan sekumpul. Harga yang ditawarkan sangat beragam tergantung dari apa yang kita pilih dan makan.
- (4) Souvenir, bermunculannya toko-toko cendramata untuk dijadikan sebuah buah tangan(Oleh-oleh) ini juga banyak diminati oleh para pengunjung wisata religi, mereka tak pernah lupa untuk membeli barang-barang yang mereka suka dari gelang, cincin, tasbih, dan lain-lain berbahan baku pukaha.
- (5) Parkir, sendiri dikawasan sekumpul terbilang setiap waktunya akan bertambah untuk memenuhi kapasitas kedatangan para wisatawan. Dapat diketahui untuk semua lahan parkir dikelola langsung oleh masyarakat asli di kawasan sekumpul dan untuk biaya parkir sendiri tidak di pungut biaya sedikit pun alias gratis.

**Dampak ekonomi tidak langsung, meliputi:**

- (1) Jasa Angkutan, salah satu armada transportasi yang banyak datang di kawasan sekumpul ada mobil-mobil dengan berbagai nomor polisi(plat) dibandingkan dengan kendaraan roda dua. Dibalik banyaknya kedatangan pengunjung tidak lepas dengan kemudahan jasa-jasa angkutan yang menawarkan perjalanan wisata religi, moda transportasi favorit adalah bus dan mobil rental. Misalnya saja dalam sekali perjalan untuk penyewaan mobil rental tariff yang dikeluarkan sebesar 350.000 dengan biaya tambahan supir 150.000.
- (2) Penginapan, menjadi pilihan bagi penziarah yang datang dan memilih untuk bermalam, penginapan di kawasan sekumpul cukup banyak hargadan jenis kamar bervariasi serta beragam dari kisaran 250.000 /malam rata-rata penginapan di kawasan sekumpul berbentuk rumah atau bisa dikatakan rumah masyarakat yang berganti ahli fungsi menjadi sebuah penginapan. Penginapan yang ditawarkan dari jarak dekat dengan makam guru sekumpul atau jauh dari makam guru sekumpul.

**Dampak ekonomi ikutan, meliputi:**

- (1) Akses Jalan, kemudahan dalam akses jalan menuju tempat tujuan wisata religi menjadi faktor penting dimana akses dukung ini sangat menunjang kelancaran perjalanan para wisatawan yang akan berdatangan. Selain itu juga kemudah dalam menemukan jalan-jalan yang dapat mempendek jarak tempuh dapat menjadi akses dukung juga, tidak lupa juga ketersediaan pentunjuk arah pun menjadi akses dukung bagi akses jalanan. Jarak tempuh yang dapat di hitung misalkan dari Banjarmasin menuju martapura sekitaran 1 jam opsi pilihan akses jalan beragam.
- (2) Potensi untuk wisata religi lain, dalam hal ini dampak tidak dirasakan di satu titik wisata saja melain wisata lainnya yang berada di satu wilayah. Ini menjadi dorongan dukungan terhadap wisata lain untuk dapat berkembang dengan adanya kunjungan tersebut. Wisata religi yang ada di kabupaten banjar bukan hanya makam guru sekumpul saja yang terkenal, tetapi adalagi yang juga tak pernah terlewatkan oleh penziarah yaitu makam datu kelampaian. Para peziarah makam guru sekumpul juga akan mengunjungi makam datu kelampaian, acara

haul beliau ataupun acara-acara yang diandak tak pernah sepi akan jamaah seperti acara di makam guru sekumpul.

### **Peran Masyarakat**

Dengan keberadaan kawasan sekumpul yang terus berkembang dan terus meningkat aktivitasnya membawa perubahan di masyarakat dimana menjadi suatu kebiasaan atau terbiasa dengan aktivitas para pengunjung. Peranan masyarakat sendiri sangat memperhatikan dengan keadaan sekitarnya dan mereka merasa tidak sama sekali dipaksa untuk terlibat, mereka dengan sukarela ingin membantu. Misalnya dalam hal parkir, petugas-petugas yang berada di lapangan untuk mengantur arus lalu lintas, mengantur parkir adalah masyarakat langsung yang bergotong royong saling membantu satu sama lain. Selain itu dalam hal acara keagamaan yang dilakukan masyarakat juga saling membantu seperti acara haul guru sekumpul yang di adakan setiap tahunnya bukan hanya masyarakat sekitar tetapi seluruh masyarakat yang ada di kabupaten banjar sampai kalimantan selatan.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian yang dapat diambil adalah bermulanya perkemangan kawasan sekumpul dengan kepindahan guru sekumpul dari keraton martapura ke sekumpul lalu membuka pengajian rutin setiap minggunya dan berawal adanya sebuah kegiatan ekonomi berupa pasar kecil untuk memenuhi keinginan para jamaah. Setelah beliau berpulang kerahmatullah ternyata tidak menyurutkan minat dari para jamaah. Dari itu dapat diketahui pengaruh beliau memberikan sebuah dampak bagi masyarakat lokal hingga masyarakat diluar. Pengaruh tersebut memberikan sebuah perkembangan serta dampaknya.

### **Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang di dapat pada penelitian ini adalah (1) penulis kesulitan dalam mewawancari beberapa pelaku usaha yang kurang terbuka di wawancara dalam menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti. (2) peneliti mengalami kesulitan dengan pelaku usaha dalam membagi waktu wawancara ditengah mereka sedang melakukan aktivitas berjualan. (3) peneliti juga mengalami kesulitan dalam hal waktu wawancara dikarenakan pada saat peneliti turun ke lapangan bertepatan dengan persiapan acara haul guru sekumpul yang ke 14, jadi peneliti

menunggu waktu yang tepat untuk dapat berkomunikasi ataupun mencari narasumber yang bisa meluangkan waktunya untuk diwawancara.

### **Kesimpulan**

Dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dampak ekonomi pariwisata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat dalam hal (a) penyewaan toko, keberadaan kawasan sekumpul membuat masyarakat yang memiliki lahan lebih membuat bangunan toko dari ukuran sedang sampai besar untuk dapat di sewakan kepada pelaku usaha yang ingin menjalani usahanya di kawasan sekumpul. (b) toko baju, adanya bangunan toko memudahkan pelaku usaha untuk membuka usaha mereka dikawasan sekitaran sekumpul. Dengan sistem menyewa mereka sudah dapat membuka usaha. (c) tempat makan, menjamurnya toko baju di kawasan sekumpul membuat para pelaku usaha lainnya mencoba peruntungan di bidang usaha makanan. Dimana selain baju yang di butuhkan para pengunjung, makanan pun sangat diperlukan oleh para pengunjung. (d) souvenir, tak pernah ketinggalan untuk diburu oleh para pengunjung yang datang. Beragam jenis serta bentuk souvenir yang bisa menjadi buah tangan para pengunjung. Usaha di bidang ini juga diminati pelaku usaha untuk membuka usahanya dikawasan sekumpul. (e) penginapan, tak kalah pentingnya dengan yang lain usaha satu ini juga sangat menjanjikan. Penginapan di kawasan sekumpul cukup banyak, rata-rata pengunjung yang datang bermalam atau menginap. (f) akses jalan, peningkatan kegiatan pengunjung harus di imbangi dengan kemudahan akses jalan menuju tempat wisata religi. (g) jasa angkutan, rata-rata yang berdatangan di kawasan sekumpul adalah rombongan orang-orang dengan jumlah cukup banyak. Dengan itu salah satu pilihan adalah jasa angkutan, peluang dalam usaha ini sangat diminati dan tak sepi akan pesanan para penyewa.(h) wisata lainnya, keberadaan sekumpul membawa dampak bagi wisata lain yang berada dalam satu wilayah kabupaten banjar yang dapat mendorong perkembangan wisata lain.(i) parkir, rata-rata lahan parkir atau tempat parkir di kawasan sekumpul gratis tidak di pungut biaya sedikitpun. (2) peran masyarakat terhadap adanya wisata religi adalah untuk dikawasan sekumpul masyarakat ataupun pelakua usaha melakukan peran mereka menjaga ketenanga, kebersihan, serta saling gotong royong. Mereka melakukannya dengan suka rela tanpa paksaan.

### **Saran**

Untuk menjaga kenyamanan para pengunjung pelaku usaha dapat melakukan hal-hal seperti tidak adanya persaingan yang tajam, memperbaiki atau memperbanyak akses jalan kaki, mengurangi kemacetan yang ada disekumpul, menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

### Daftar Pustaka

- Amanda, M. (2009). Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Lokal (Studi Kasus Pantai Bandulu Kabupaten Serang Provinsi Banten)*.
- Anwar, M. F., Hamid, D., & Topowijono. (2017). Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim Dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik). *Administrasi Bisnis*, 186-192.
- Badan Pusat Statistik . (2018). *Kabupaten Banjar Dalam Angka 2017*. Martapura, Kabupaten Banjar.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Jumlah data kunjungan wisatawan terhadap pariwisata di Kabupaten Banjar*. Martapura, Kabupaten Banjar.
- Dewi, M. H., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. 117-226.
- Dritasto, A., & Anggraeni, A. A. (2013). Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung. *Reka Loka* .
- Hermawan , H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 105-117.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan Kondisi Ekologi, Sosial dan Ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 146-159.
- MUHYIDDIN, N., TARMIZI, M., & YULIANITA, A. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI & SOSIAL (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*. Jakarta, Jakarta Selatan, Jagakarsa: Salemba Empat.
- Muhyiddin, N., Tarmizi, M., & Yulianita, A. (2017). *Metologi Penelitian Ekonomi & Sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Pitana , P. I., & Diarta, I. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Pitana, P., & Gayatri, I. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Richie. (t.thn.). *Analisis Data Deret Waktu (Time Series Data Analysis)*. Dipetik April 23, 2018, dari [www.mobilestatistik.com](http://www.mobilestatistik.com): <https://www.mobilestatistik.com/analisis-data-deret-waktu-time-series-data-analysis/>
- Spillane, D. (1987). *Ekonomi Pariwisata (sejarah dan prospeknya)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *METODE PENELITIAN (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wisata Religi*. (n.d.). Retrieved 2018, from Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjar: <http://disbudpar.banjarkab.go.id/pariwisata>

